



TIGA HARI KE DEPAN

Waspada Hujan Disertai Petir dan Angin

YOGYA (KR) - Sepekan terakhir, warga di wilayah DIY dan sekitarnya mulai merasakan cuaca ekstrem. Terutama hujan deras dan angin kencang. Hal ini memicu terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor.

Hal ini sesuai dengan prakiraan Stasiun Meteorologi Yogyakarta sebelumnya. Dimana potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Indonesia perlu diwaspadai selama periode Januari 2024.

Mencermati perkembangan potensi cuaca saat ini hingga pertengahan Januari 2024, Stasiun Meteorologi YIA terus melakukan update monitoring kondisi cuaca untuk mengantisipasi peningkatan cuaca ekstrem. "Berdasarkan analisis terkini diidentifikasi hingga sepekan ke depan terdapat kondisi dinamika atmosfer yang memicu adanya potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah," kata Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta Warjono, Minggu (7/1).

Cuaca ekstrem yang berpotensi terjadi di wilayah DIY dan sekitarnya, karena Monsun Asia Musim Dingin yang diasosiasikan sebagai musim angin baratan mulai menunjukkan dampaknya terhadap potensi peningkatan massa udara basah di sekitar wilayah Indonesia. Kondisi ini membuat pertumbuhan awan hujan di periode Januari ini diprediksikan cukup intens.

Selain itu, aktivitas *Madden Julian Oscillation* (MJO) saat ini aktif di kuadran 3 (Indian Ocean) wilayah Indonesia dan dalam sepekan ke depan dimana efeknya

*** Bersambung hal 7 kol 5**

adalah berkontribusi terhadap penambahan uap air di wilayah Indonesia. Akibatnya memicu peningkatan potensi hujan sedang-lebat di beberapa wilayah.

"Faktor dinamika atmosfer lain yang turut memperkuat potensi tersebut. Seperti terbentuknya pola siklonik di Samudera Hindia barat Lampung yang membentuk daerah eshearlinei (belokan angin) di sepanjang Pulau Jawa dan juga membentuk wilayah eikonvergensi (daerah pertemuan angin) di perairan selatan Jawa. Akibatnya memicu penumpukan massa udara di pulau Jawa, khususnya wilayah DIY," jelas Warjono.

Berdasarkan hasil analisis terkini dari profil vertikal kelembaban udara di wilayah DIY pada ketinggian 1.5 - 5.5 km (level 850 - 500 mb) berkisar 70 - 95 persen (basah), yang menyebabkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY lebih dominan terjadi pada siang-sore hari. Mempertimbangkan hal tersebut, maka BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta memprakirakan cuaca di Wilayah DIY untuk tiga hari kedepan.

Di tanggal 8 Januari, masyarakat diimbau waspada potensi hujan sedang-lebat yang da-

pat disertai kilat/petir dan angin kencang. Terutama mereka yang tinggal di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul bagian utara dan tengah, Kulonprogo bagian utara dan Gunungkidul. Untuk tanggal 9 Januari, masyarakat di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul bagian utara dan tengah, Kulonprogo dan Gunungkidul bagian utara harus waspada potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang. Dan di tanggal 10 Januari, hujan sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di seluruh wilayah DIY.

Terkait hal tersebut, Stasiun Meteorologi YIA mengimbau masyarakat dan instansi terkait agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai dengan kilat atau petir dan angin kencang hingga sepekan ke depan.

"Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung/tebing atau rawan longsor dan banjir agar tetap waspada terhadap dampak yang ditimbulkan akibat cuaca ekstrem seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang dan berkurangnya jarak pandang," jelasnya. **(Awh)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005